

Rancang Bangun Sistem Pengelolaan ATK Menggunakan QR-Code Berbasis Website

Ainur Rohmah Eka Safitri¹, Amaliyah²
^{1,2}Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga
¹ainur.rohmah.eka-2019@vokasi.unair.ac.id
^{2*}amaliyah@vokasi.unair.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membutuhkan pengelolaan data yang efektif. Pandemi covid-19 berdampak terhadap pekerjaan terutama pada pengelolaan alat tulis kantor (ATK). Ketersediaan alat tulis kantor pada perusahaan berfungsi untuk menunjang aktivitas pekerjaan. Untuk mempermudah pengelolaan ATK, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi agar pengelolaan ATK dapat terlaksana dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan rancangan desain sistem pengelolaan ATK menggunakan *QR-Code* berbasis *website* untuk mempermudah pengelolaan dan pencatatan pemakaian ATK. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem adalah metode *prototype*, sedangkan pada metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara pengambilan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan ATK pada perusahaan masih menggunakan *google spreadsheet* dan pencatatan pemakaian ATK masih dilakukan secara manual. Penggunaan formulir pemakaian ATK rentan terjadi *human error* yaitu lupa mengisi formulir tersebut. Sedangkan penggunaan *google spreadsheet* sebagai media pengelolaan persediaan ATK memiliki kekurangan yaitu (1) rentan terjadi manipulasi jumlah stok persediaan ATK, (2) adanya perbedaan penyebutan item barang, (3) proses rekap yang membutuhkan waktu cukup lama, (4) kurang maksimalnya pengontrolan pemakaian ATK, dan (5) rentan terjadi *human error*. Sistem pengelolaan ATK merupakan sistem berbasis *website* yang memanfaatkan *QR-Code*. Pada sistem pengelolaan ATK terdapat empat fitur yaitu fitur pemakaian ATK, fitur *input* dan *order*, fitur *master* ATK, dan fitur *quantity by RKAP*. Sehingga diharapkan dapat mempermudah pengelolaan dan pencatatan pemakaian ATK.

Kata kunci: Manajemen, Alat tulis kantor, Sistem Informasi, *QR-Code*, *Website*.

ABSTRACT

Rapid technological developments require effective data management. The COVID-19 pandemic has had an impact on work, especially in the management of office supplies (ATK). The availability of office supplies at the company serves to support work activities. To facilitate the management of office supplies, an information system is needed so that the management of office supplies can be carried out properly. The purpose of this research is to produce a design for the office supplies management system using a website-based QR-Code to facilitate the management and recording of office Supplies usage. The method used in system design is the prototype method, while the research method used is descriptive qualitative by collecting data through library research and field studies. The results showed that the company's office supplies management process was still using Google spreadsheet and the recording of office supplies usage was still done manually. The use of the office supplies usage form is prone to human error, namely forgetting to fill out the form. While the use of google spreadsheet as a media for managing supplies for office supplies has drawbacks, such as (1) it is prone to manipulation of the amount of office

supplies inventory stock, (2) there are differences in the mention of goods items, (3) the recap process takes a long time, (4) less than optimal usage control. office supplies, and (5) prone to human error. The office supplies management system is a website-based system that utilizes a QR-Code. The office supplies management system has four features, there are the office supplies usage feature, the input and order feature, the office supplies master feature, and the quantity by RKAP feature. So that it is expected to facilitate the management and recording of office supplies usage.

Keywords: Management, Office Supplies, Information System, QR-Code, Webs

PENDAHULUAN

Penyebaran covid-19 yang semakin meluas membuat pemerintah melakukan berbagai kebijakan dalam mencegah penyebaran virus tersebut seperti *Social Distancing*, *Physical Distancing*, penggunaan masker, PSBB, *stay at home*, kebijakan *new normal*, menjaga kebersihan, dan menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang (Tuwu, 2020), yang berdampak pada berkurangnya ruang untuk gerak. Kemajuan teknologi informasi yang pesat di era revolusi industri 4.0 dapat dirasakan di masa pandemi ini, terutama bagi dunia industri dalam melakukan aktivitas pekerjaan. Disaat yang sama, di masa pandemi telah mendorong adaptasi terhadap dunia internet. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan penggunaan aplikasi daring sebesar 59% selama PSBB, dengan penggunaan media sosial yang mendominasi (Harahap & Adeni, 2020). Selain itu di tahun 2020 hingga kuartal II menurut Jatmiko (dalam Harahap & Adeni, 2020), penetrasi internet di Indonesia mengalami kenaikan hingga mencapai 73,7% pengguna dari total penduduk yang berjumlah 196,7 juta.

Saat ini di berbagai bidang kerja, terutama bidang perkantoran telah beradaptasi serta beralih menggunakan teknologi untuk mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data dan informasi (Widiarta, dkk 2021), sehingga dapat berjalan secara efektif, tepat, dan akurat. Salah satu pemanfaatan teknologi adalah penggunaan teknologi

informasi untuk mendapatkan, mengolah, dan menyusun data agar menghasilkan informasi yang berkualitas untuk meningkatkan proses bisnis secara efektif, tepat, dan akurat (Rostiani, dkk 2021). Menurut Gunawan, dkk (2021), sistem merupakan kumpulan prosedur yang dilakukan berdasarkan pola yang telah terintegrasi untuk melaksanakan aktivitas utama perusahaan. Hal mendasar yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan untuk mengurangi kesalahpahaman dalam komunikasi adalah sebuah informasi (Nugroho, 2018). Menurut Anggraeni & Irviani (2017), informasi merupakan pengolahan fakta atau data yang memiliki arti bagi penerima informasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam suatu keadaan. Dalam penyajian informasi dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan, yaitu sistem informasi. Sistem informasi merupakan sistem yang mendukung fungsi operasional dalam perusahaan untuk menyelesaikan aktivitas pekerjaan yang bersifat manajerial agar dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal untuk pengambilan keputusan dengan kegiatan strategi perusahaan (Anggraeni & Irviani, 2017).

Suatu perusahaan tentu memiliki pengelolaan manajemen dan ketersediaan perlengkapan kantor untuk menunjang aktivitas kegiatan kantor, salah satunya Alat Tulis Kantor. Pengelolaan disebut juga manajemen, yang terdiri dari empat kegiatan. Boedijono, dkk (2019) mendefinisikan pengelolaan ialah aktivitas pekerjaan

untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh suatu kelompok. Sedangkan menurut Griffin, (2021) Manajemen merupakan kumpulan aktivitas (perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan) yang diarahkan langsung pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) agar mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Alat Tulis Kantor (ATK) memiliki sifat habis pakai (Rostiani, dkk 2021), yang dalam pelaksanaannya habis digunakan untuk menunjang aktivitas pekerjaan kantor dikarenakan sering terjadi transaksi pemakaian (Norvianto & Salim, 2018). Menurut Julianti, dkk (2019), ATK merupakan benda habis pakai yang digunakan oleh pegawai pegawai tata usaha dalam pelaksanaan kegiatan kerja.

Selama ini proses pengelolaan dan persediaan ATK pada perusahaan telah dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan *google spreadsheet* yang hanya dapat diakses oleh masing-masing admin area bisnis. Penggunaan *Google Spreadsheet* sebagai media pengelolaan persediaan ATK memiliki kekurangan, yaitu (1) rentan terjadi manipulasi jumlah stok persediaan ATK, (2) adanya perbedaan penyebutan item barang, (3) perhitungan persediaan ATK yang dilakukan setiap akhir bulan mengakibatkan admin tidak dapat mengetahui jumlah persediaan secara pasti apabila tidak dilakukan proses perhitungan secara manual (Widiarti & Zubaidi, 2021), sehingga proses rekap membutuhkan waktu cukup lama, (4) kurang maksimalnya pengontrolan pemakaian ATK yang berdampak pada jumlah persediaan dengan data yang ada tidak sinkron (Listiyani & Subhiyakto, 2021), dan (5) rentan terjadi *human error*.

Selain itu, pencatatan pemakaian ATK yang masih dilakukan secara manual menggunakan formulir

pemakaian ATK rentan terjadi *human error*, dimana lupa untuk mengisi formulir tersebut. Sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian jumlah persediaan ATK secara fisik dengan catatan yang ada di formulir pemakaian ATK ketika melakukan *stock opname*. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Nurindah (2019), bahwa proses pengambilan barang menggunakan pencatatan manual sebagai media dokumentasi dapat menimbulkan kekeliruan dalam menghasilkan suatu informasi.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka diperlukan adanya sistem khusus untuk mempermudah dalam mengelola ATK, secara efektif, efisien, dan mudah diakses. Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan sistem pengelolaan yang dapat memudahkan *programmer* membuat sebuah sistem berbasis *website* dengan memanfaatkan *quick response code (QR-Code)* sebagai proses dalam pemakaian ATK.

LANDASAN TEORI

Manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Selain itu dalam bahasa Perancis Kuno *menagement* berarti seni yang melaksanakan dan mengatur. Sedangkan dalam bahasa Italia, *maneggiare* berarti mengendalikan. Manajemen dalam *Encyclopedia of the Social Sciences* merupakan suatu proses pelaksanaan suatu tujuan yang diawasi dan diselenggarakan. Menurut Griffin, (2021), manajemen merupakan kumpulan aktivitas (perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan) yang diarahkan langsung pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) agar mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Terdapat tiga alasan manajemen diperlukan, yaitu untuk

mencapai target yang dituju, menjaga keseimbangan tujuan yang saling bertentangan, dan mencapai efisiensi serta efektifitas suatu pekerjaan (Firmansyah & Mahardhika, 2018).

Manajemen Persediaan

Persediaan sebagaimana dikemukakan oleh Sharma (dalam Khalid & Lim, 2018) merupakan daftar barang dan bahan yang tersedia untuk stok bisnis. Menurut Rostiani, dkk (2021) persediaan adalah bagian utama yang bersumber dari modal kerja. Setiap perusahaan memiliki inventaris tersendiri, sehingga dibutuhkan pemahaman dan strategi mengenai manajemen persediaan (Khalid & Lim, 2018). Strategi manajemen persediaan yang tidak baik dapat mengakibatkan kelebihan maupun kekurangan persediaan tersebut, yang dapat berdampak secara langsung pada proses bisnis perusahaan (Ooi, 2017).

QR-Code

QR-Code sendiri merupakan kode batang dua dimensi yang berisi informasi berupa data angka/numerik maupun *alphanumeric* yang nantinya akan muncul apabila dilakukan pemindaian QR (Wibowo & Purwanto, 2020). QR merupakan singkatan dari *quick response* yang bertujuan untuk menyampaikan informasi lebih cepat dengan respon yang cepat juga. Kelebihan dari *QR-Code* adalah memiliki tampilan lebih kecil serta tahan terhadap kerusakan.

Rancang Bangun

Rancang bangun merupakan istilah yang memiliki fungsi merancang, mendesain, serta menghasilkan suatu *software* dengan basis personal komputer dari awal hingga akhir perancangan (Ariansyah, dkk 2017). Sedangkan menurut Handayani, dkk (2020), rancang bangun ialah aktivitas yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan berbagai alternatif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan studi yang bertujuan untuk menemukan fakta sehingga memperoleh interpretasi yang tepat, dengan melakukan kombinasi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk dianalisis (Yuliani, 2018). Menurut Kim & Bradway (dalam Yuliani, 2018), penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pertanyaan penelitian terkait suatu permasalahan yang dikaji secara mendalam hingga menemukan alur permasalahan tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Mohajan & Haradan (dalam Yuliani, 2018), merupakan metode penelitian yang membahas suatu proses atau peristiwa tindakan sosial yang menekankan pada cara seseorang menafsirkan serta dapat memahami pengalaman tersebut, agar individu mampu menyelesaikan masalah sendiri setelah mengetahui realitas sosial.

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Prototyping* yang menghasilkan sebuah *Prototype* sistem sebagai perantara antara pengembang dan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi (Purnomo, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

Analisis Kebutuhan User dan Sistem

Berdasarkan data dari hasil wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dilakukan, dapat ditentukan kebutuhan user dan sistem untuk mengatasi permasalahan terkait. Berikut hasil analisis yang diperoleh:

Tabel 1 Analisis kebutuhan *User* dan Sistem

Potensi	Kebutuhan <i>User</i>	Kebutuhan Sistem
Terjadi <i>human error</i> yaitu lupa untuk mengisi form pemakaian yang telah disediakan secara manual. Adanya kesalahpahaman dalam penyebutan nama ATK dengan fisik barang. Pemakaian tanpa melakukan pencatatan pada form pemakaian ATK	Untuk memudahkan user dalam pencatatan pemakaian ATK tanpa menulis secara manual serta meminimalisir kesalahan dalam pengambilan ATK. Selain itu untuk memudahkan dalam pembuatan laporan pemakaian ATK.	Fitur pemakaian ATK yang terdapat <i>QR-Code</i> untuk memunculkan form pemakaian dan <i>approval</i> pemakaian ATK. Selain itu pada fitur ini disediakan foto ATK untuk memudahkan dalam pengambilan ATK sesuai yang dibutuhkan.
Manipulasi jumlah persediaan ATK dan kelalaian dalam melakukan	Untuk memudahkan dalam kontrol ATK apa saja yang dimiliki dan	Fitur <i>Input</i> dan <i>Order</i> ATK. Fitur <i>input</i> ATK dilakukan ketika ATK
Adanya kesalahpahaman dalam penyebutan nama ATK dengan fisik barang.	jumlah ATK yang tersedia. Selain itu permintaan ATK dapat berjalan sesuai perencanaan	yang datang dilakukan pencatatan persediaan, sehingga akan terlihat berapa persediaan ATK tersebut. Sedangkan fitur <i>order</i> berfungsi untuk melakukan permintaan ATK sesuai dengan kebutuhan ATK yang diperlukan. Dalam fitur <i>order</i> terdapat foto ATK untuk meminimalisir kesalahan dalam pemesanan ATK nanti, serta notifikasi apabila <i>quantity</i> ATK yang diperlukan melebihi batas rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) yang telah disusun dan ditentukan.
Proses rekap persediaan dan pemakaian ATK yang membutuhkan waktu cukup lama. Adanya list ATK yang sudah tidak diperlukan	Membantu dalam memudahkan proses rekap dan kontrol jenis ATK serta jumlah pemakaian ATK.	Fitur master ATK dimana dalam fitur ini berfungsi untuk Penambahan dan Pengurangan daftar list ATK yang digunakan sebagai acuan ketika melakukan pemakaian, <i>input</i> , dan <i>order</i> ATK. Pada master ATK terdapat fungsi edit, pratinjau, dan hapus untuk memantau dan <i>controlling</i> jenis ATK untuk ATK baru dan lama.
Jumlah Persediaan ATK tidak terkontrol dan tidak sesuai dengan kebutuhan	Memudahkan dalam penyusunan RKAP berdasarkan keperluan ATK masing-masing area bisnis dalam jangka waktu tertentu untuk melakukan kegiatan operasional	Fitur <i>Quantity by</i> RKAP bertujuan untuk membuat rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) sebagai acuan dalam melakukan permintaan ATK sesuai keperluan dalam jangka waktu tertentu sehingga permintaan ATK sesuai dengan kebutuhan ATK yang sudah direncanakan.

Desain Sistem

Identifikasi Aktor

Identifikasi aktor dilakukan untuk melihat dan menentukan siapa saja

yang akan terlibat dalam penggunaan sistem pengelolaan ATK. Aktor merupakan manusia atau individu yang terlibat langsung dalam sistem sesuai

dengan fungsi dan peran masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun

aktor yang teridentifikasi untuk sistem yang didesain adalah:

Tabel 2 Identifikasi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	<i>Master Admin</i> (Admin Pusat yaitu <i>staff</i> divisi SDM & Umum yang berada di kantor pusat)	<i>Master admin</i> dapat menggunakan semua fitur yaitu pemakaian ATK, <i>input</i> dan <i>order</i> ATK, <i>Master</i> ATK, dan <i>quantity by</i> RKAP. <i>Master admin</i> sebagai aktor yang dapat melakukan <i>approve</i> pemakai ATK, penambahan dan penghapusan <i>master</i> ATK, serta <i>approve</i> rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) yang dibuat oleh masing-masing <i>admin</i> area bisnis pada fitur <i>quantity by</i> RKAP.
	<i>Master Admin</i> (Admin Pusat yaitu staf divisi SDM & Umum yang berada di kantor pusat)	Laporan Rekap ATK setiap area bisnis dan RKAP dapat diakses oleh <i>Master admin</i> untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan.
2	<i>Admin</i> (karyawan yang menjadi <i>admin</i> di setiap area bisnis): Area bisnis Pelindo Place. Area bisnis Air Tanjung Perak. Area bisnis Surabaya North Quay. Area bisnis Barunawati.	<i>Admin</i> dapat mengakses menu pemakaian ATK, <i>input</i> dan <i>order</i> ATK, <i>Master</i> ATK, dan <i>quantity by</i> RKAP. Menu <i>master</i> ATK pada <i>admin</i> hanya digunakan untuk melihat Rekap ATK masing-masing area bisnis. Menu <i>quantity by</i> RKAP digunakan untuk membuat rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) dengan melakukan pengadaan ATK pada masing-masing area bisnis mengenai jenis ATK dan jumlah ATK yang dibutuhkan.
3	<i>User</i> (<i>Manager</i> dan karyawan)	<i>User</i> hanya dapat melakukan pemakaian ATK.

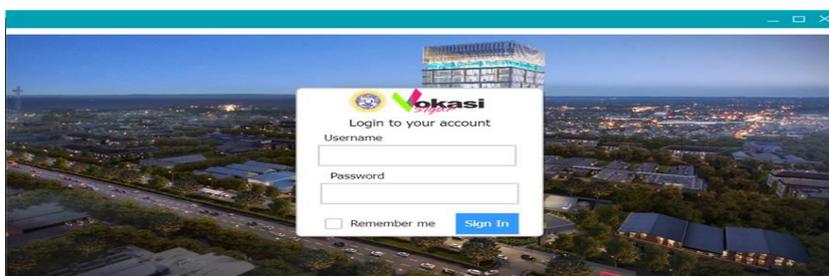
Desain Prototype

1. Master Admin

Fitur

a. Login

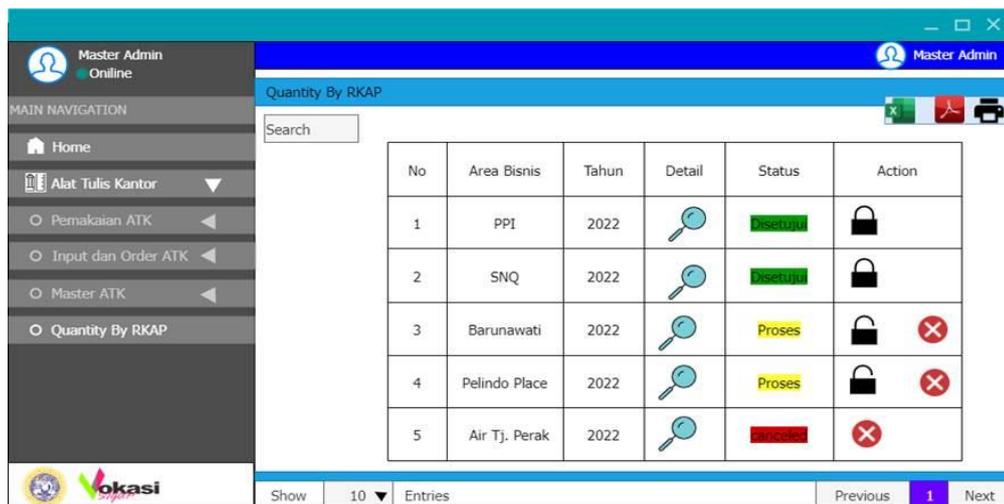
Pada halaman pertama, *Master admin* login menggunakan *username* dan *password* yang telah terdaftar. Setelah login, maka akan tampil halaman beranda menu yang dapat diakses oleh *Master Admin*.



Gambar 4.6 Tampilan Menu login Master Admin



Gambar 2 Menu Tampilan login



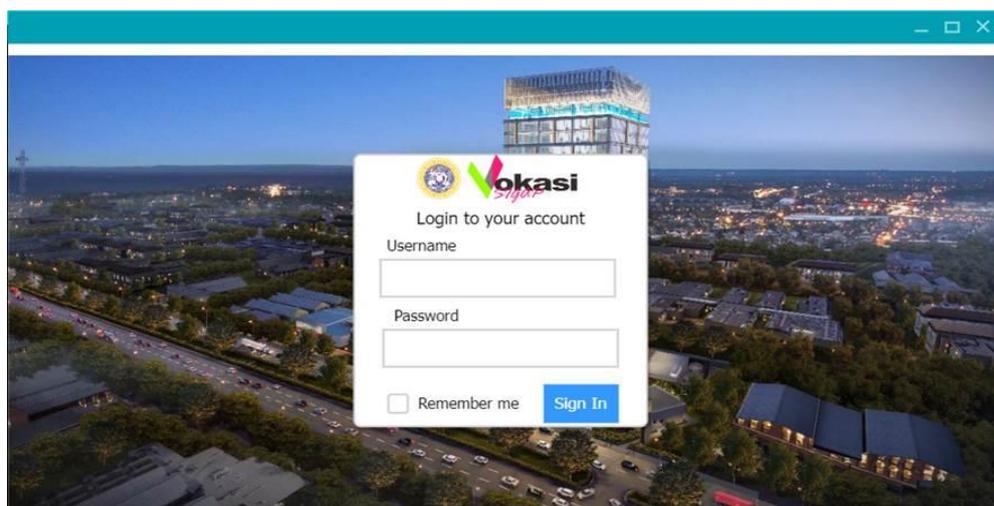
Gambar 3 Tampilan *Quantity by RKAP* Master Admin

2. Admin
Fitur

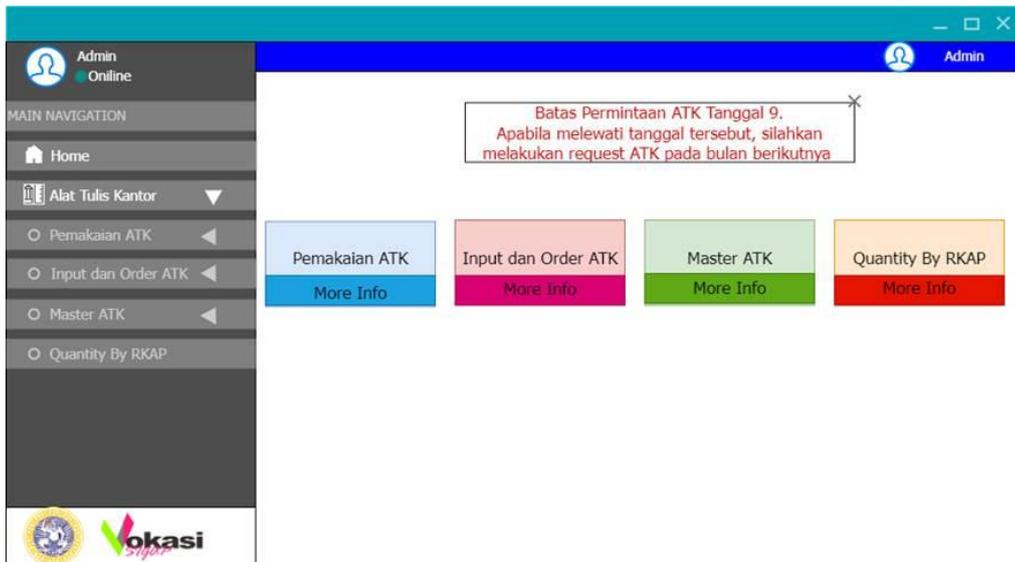
a. *Login*

Pada halaman pertama, *admin login* menggunakan *username* dan *password* yang telah terdaftar. Setelah *login*, maka

akan tampil halaman beranda menu yang dapat diakses oleh *Admin*.



Gambar 4 Tampilan Menu Halaman *Login Admin*

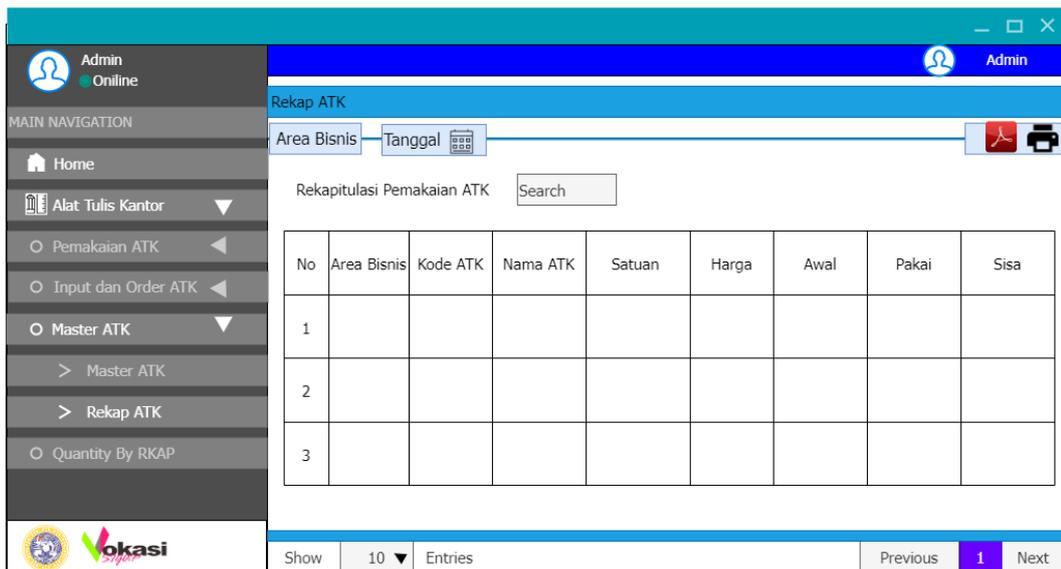


Gambar 5 Tampilan Beranda Admin

b. Fitur Master ATK

Pada fitur *master ATK*, *admin* dapat mengakses menu Rekap ATK yang berisi mengenai rekapan pemakaian ATK masing-masing area bisnis perbulannya. *Admin* dapat melihat dan mengunduh rekap ATK masing-masing area bisnis

untuk dijadikan bahan laporan pemakaian ATK. Selain itu pada menu ini dapat terlihat jumlah pemakaian ATK yang digunakan dan sisa dari persediaan ATK yang ada.



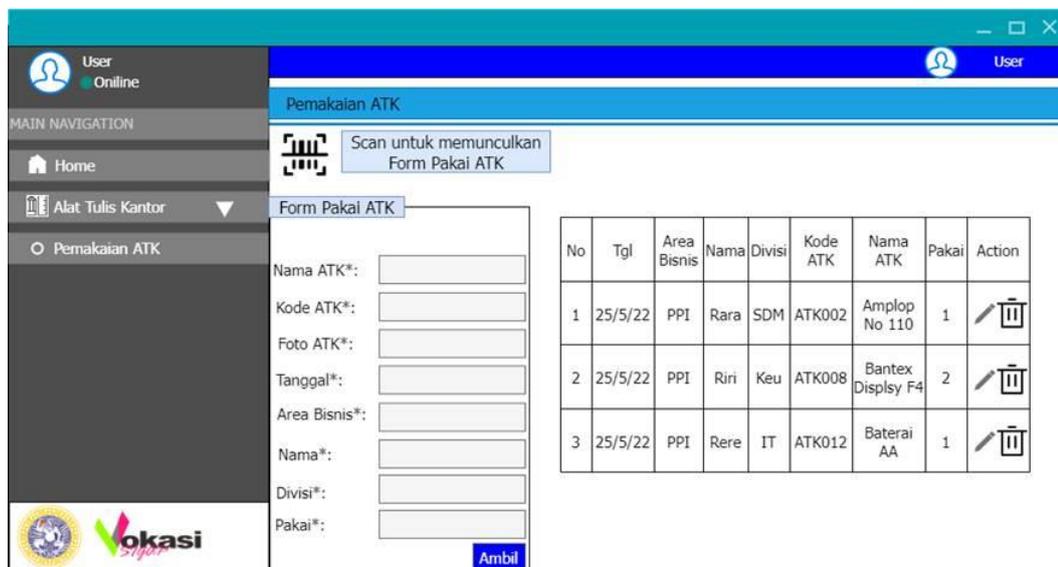
Gambar 6 Tampilan Beranda Admin

3. User

a. Pemakaian ATK

Fitur pemakaian ATK dilengkapi dengan *QR-Code* untuk memunculkan form pemakaian ATK. Pada form pemakaian ATK terdapat pengisian area bisnis, nama pemakai, divisi pemakai, jumlah ATK yang diambil, dan tanggal pemakaian. Pencarian ATK dapat

dilakukan dengan menggunakan *search* berdasarkan *keyword* ATK yang dicari pada nama ATK maupun diketik secara manual. Pada fitur pemakaian ATK akan menampilkan *dashboard* mengenai informasi list ATK yang tersedia dan jumlah persediaan ATK tersebut



Gambar 7 Tampilan Form Pemakaian ATK User

KESIMPULAN

Sistem pengelolaan ATK merupakan sistem berbasis *website* yang menggunakan *QR-Code* untuk pengelolaan dan pencatatan pemakaian ATK. Terdapat empat fitur yaitu fitur pemakaian ATK yang dilengkapi dengan *QR-Code* untuk memunculkan form pemakaian ATK, fitur *input* dan order, fitur *master* ATK, dan fitur *quantity by* RKAP yang hanya bisa diakses oleh *master admin* dan *admin*. Sedangkan *user* hanya dapat mengakses fitur pemakaian ATK.

Agar dapat memahami konsep sistem pengelolaan ATK, maka sebagai gambaran inovasi sistem berupa *prototype* yang meliputi halaman *login*, tampilan beranda, dan tampilan fitur-fitur sistem yang dapat diakses oleh masing-masing aktor. Rancang bangun diharapkan dapat di implementasikan untuk dijadikan sebuah sistem dan dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem pengelolaan ATK dengan menambahkan fitur laporan untuk mempermudah dalam mencetak laporan yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anantadjaya, S. P., Nawangwulan, I. M., Irhamsyah, M., & Carmelita, P. W. (2021). *Supply chain management, inventory management & financial*

performance: evidence from manufacturing firms. Linguistics and Culture Review, 5(S1), 781-794. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5nS1.1463>

Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. (E. Risanto, Ed.). Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Apptricity. (2017). *Inventory Management Trends: Inventory Reduction. Supply Chain* 247.

Ariansyah, A., Fajriyah, F., & Prasetyo, F. S. (2017). Rancang bangun Sistem Informasi pendataan Alumni pada stie prabumulih berbasis *website* dengan menggunakan *bootstrap*. *Jurnal Mantik Penusa*, 1(2).

Atnafu, D., & Balda, A. (2018). *The impact of inventory management practice on firms' competitiveness and organizational performance: Empirical evidence from micro and small enterprises in Ethiopia. Cogent Business & Management*, 5(1),1503219. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1503219>

Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana

- Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso.
- Farell, G., Saputra, H. K., & Novid, I. (2018). Rancang bangun sistem informasi pengarsipan surat menyurat (studi kasus fakultas teknik unp). *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(2), 55-62.
- Firmansyah, M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Griffin, R. (2021). *Fundamentals of management*. Cengage Learning.
- Gunawan, R., Yusuf, A. M., & Nopitasari, L. (2021). Rancang Bangun Sistem Presensi Mahasiswa Dengan Menggunakan *Qr Code* Berbasis Android. *Elkom: Jurnal Elektronika dan Komputer*, 14(1), 47-58. Doi: <https://doi.org/10.51903/elkom.v14i1.369>
- Handayani, T., Furqon, A. H., & Supriyono, S. (2020). Rancang Bangun Sistem *Inventory* Pengendalian Stok Barang Berbasis Java Pada PT Kalibesar Artah Perkasa. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi dan Teknologi*, 3(1), 35-40. <https://doi.org/10.24176/sitech.v3i1.4884>
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(2), 13-23.
- Khalid, F. A., & Lim, S. R. (2018). A Study on inventory management towards organizational performance of manufacturing company in Melaka. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 1216-1227.
- Listiyan, E., & Subhiyakto, E. R. (2021). Rancang Bangun Sistem *Inventory* Gudang Menggunakan Metode *Waterfall* Studi Kasus Di Cv. Aqualux Duspha Abadi Kudus Jawa Tengah. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), 74-82.
- Manuputty, A. D., Hendrawan, S., & Haryanto, B. (2020). *Design of Information Systems for Research Permit Application with Agile Method and Website Based Laravel Framework*. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(1), 60-78. doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.45
- Norvianto, A., & Salim, Y. (2018). Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor Pada Kantor Kecamatan Binuang. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komputer Pranala*, 13(2), 77-86.
- Nurindah W, S. P. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Alat Tulis Kantor pada Kantor Wilayah VI PT. Pegadaian (Persero) Makassar Berbasis Web (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ooi, C.W., Idrus, R., Abdullah, N.L. (2017). *Extended ERP for Inventory Management: The Case of a Multi-National Manufacturing Company*. [10.1109/ICRIIS.2017.8002489](https://doi.org/10.1109/ICRIIS.2017.8002489)
- Rostiani, Y., Indaryono, I., & Handayani, R. F. (2021). *Application Design for Office Stationery Inventory Management Based on Vb. Net at PT. Hunu Osias Padmada*

- Eara Karawang. Dirgamaya: *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 1(1), 29-42.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19. *Journal Public Uho*, 267-278. Widiarta, I. P. A. P., & Zubaidi, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris ATK Pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Mataram. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 2(2).
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>